

ABSTRAK

Masyarakat banyak yang beranggapan tentang perawatan dokter gigi yang menakutkan serta memakan banyak waktu. Klinik Gigi yang ada saat ini khususnya di kota Surabaya belum memperhatikan faktor – faktor yang menunjang kegiatan pasien dan dokter secara efisien. Perencanaan dan Perancangan Klinik Gigi di Jl. Kedung Cowek Kota Surabaya ini mengambil konsep milenial dengan pendekatan psikologi arsitektur yang nantinya dapat merespon kebutuhan pasien serta mengurangi gejala takut masyarakat akan dokter gigi. Metode yang dipakai merupakan tahapan desain menurut Donna P. Duerk (1993): Tahap persiapan, Pengumpulan data (primer dan sekunder), Analisa, Konsep perancangan, dan Desain arsitektur. Sedangkan bentuk bangunan merupakan hasil penyesuaian kebutuhan yang ada di dalam Klinik Gigi dengan sistem kerja yang efisien serta mampu membuat pasien serta pengunjung nyaman dalam bangunan Klinik Gigi ini. Bangunan Klinik Gigi ini memberikan kesan nyaman dan menyenangkan dengan memperhatikan bagian interior serta eksterior bangunan. Selain itu juga ditambahkan banyak vegetasi pada ruang luar di dalam site untuk menanggapi pendekatan psikologi arsitektur yang memang ditujukan untuk pasien Klinik Gigi. Dengan adanya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dari Klinik Gigi di Indonesia.

Kata Kunci: Kesehatan Gigi, Konsep Milenial, Klinik Gigi, Psikologi Arsitektur.

ABSTRACT

Many people think that dental care is scary and takes a lot of time. Dental clinics that exist today, especially in the city of Surabaya, have not paid attention to the factors that support the activities of patients and doctors efficiently. Planning and Designing a Dental Clinic at Jl. Kedung Cowek, Surabaya City will take the millennial concept with an architectural psychology approach that will be able to respond to patient needs

and reduce symptoms of fear of the community about dentists. The method used is the design stage according to Donna P. Duerk (1993): Preparation stage, data collection (primary and secondary), analysis, design concept, and architectural design. While the form of the building is the result of adjusting the needs of the Dental Clinic with an efficient work system and is able to make patients and visitors comfortable in this Dental Clinic building. This Dental Clinic building will give a comfortable and pleasant impression by paying attention to the interior and exterior of the building. In addition, a lot of vegetation will also be added to the outer space on the site to respond to the architectural psychology approach that is intended for Dental Clinic patients. With this final project, it is hoped that it can become one of the references for dental clinics in Indonesia.

Keywords : *Dental Health, Millennial Concept, Dental Clinic, Architectural Psychology.*